

ABSTRAKSI

Dalam konteks peningkatan daya saing, penguasaan pengetahuan adalah faktor penting untuk mendongkrak daya saing. Disinilah kelemahan terbesar dari KUKM. Permasalahan yang sering dihadapi KUKM pada padasarnya terletak pada kebijakan dalam menentukan Kualitas Strategi Bersaing untuk mengembangkan Kinerja Perusahaan. Untuk menjawab permasalahan di atas maka perlu dianalisis “Bagaimana Mengembangkan Kinerja KUKM, dalam kerangka pengaruh Kualitas Strategi Bersaing dan faktor-faktor yang mempengaruhinya”. Sehingga dikembangkanlah sebuah model penelitian dengan menggunakan lima variabel penelitian yang meliputi kualitas asset strategik, adaptabilitas lingkungan, orientasi kewirausahaan, kualitas strategi bersaing, dan kinerja perusahaan.

Data-data mengenai variabel yang diteliti, digunakan sebuah kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga pernyataan-pernyataan yang terstruktur yang ada dalam kuesioner mampu menjawab variabel-variabel penelitian untuk selanjutnya dijawab oleh 100 orang responden pemilik / pengelola pengrajin kulit di DIY. Data yang terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dan output yang dihasilkan dipergunakan sebagai dasar untuk pengujian hipotesis.

Hasil pengujian terhadap model penelitian menunjukkan bahwa model penelitian yang dikembangkan adalah model yang fit. Sedangkan dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas asset strategik, adaptabilitas lingkungan, dan orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas strategi bersaing dan kualitas strategi bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka upaya untuk mengembangkan kinerja KUKM dilakukan dengan memperbaiki kualitas strategi bersaing yang diupayakan melalui peningkatan orientasi kewirausahaan.

Kata kunci : kualitas asset strategik, adaptabilitas lingkungan, orientasi kewirausahaan, kualitas strategi bersaing, kinerja perusahaan